

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS: SMK TAKHASSUS AL QURAN WONOSOBO)

Saifu Rohman^a, Wing Wahyu Winarno^b, M. Rudyanto Arief^c

^{a,b,c} STMIK AMIKOM Yogyakarta

^a Email: rohman_saifu@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 18 April 2016

Disetujui : 26 April 2016

Kata Kunci:

Perencanaan Strategis,
Sistem informasi, SMK
Takhasuss Al Qur'an

ABSTRAK

SMK Takhasuss Al Quran merupakan salah satu lembaga pendidikan Menengah Kejuruan yang berdiri tanggal 15 juni 2002, berdomisili di Wonosobo Jawa Tengah mempunyai 4 Program kejuruan. system informasi yang ada sebagai pendukung kerja operasional tanpa disertai perencanaan matang mengenai arahan visi dan misi SMK Takhasuss sendiri, pemanfaatan sistem informasi di SMK Takhasuss Al Quran saat ini hanya sebagai alat pendukung pengolahan data dan belum digunakan sebagai system informasi yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitif. Bentuk perencanaan strategis system informasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menggunakan frame work Ward dan Peppard, menggunakan metode analisis Value chain, CSFs untuk menganalisis lingkungan internal, analisis five forces untuk menganalisis lingkungan eksternal, dan analisis Mc Farlan digunakan untuk mengklasifikasikan portofolio aplikasi sistem informasi mendatang. Hasil dari penelitian ini berupa portofolio aplikasi sistem informasi mendatang.

ARTICLE INFO

Article History

Received : April 18, 2016

Accepted : April 26, 2016

Key Words :

Strategic Planning,
Information Systems, and
SMK Takhasuss Al-Quran

ABSTRACT

SMK Takhasuss Al-Quran is one of the SMK educational institution that was established on 15 June 2002, domiciled in Wonosobo, Central Java has four vocational courses. system information to support operational work without careful planning regarding the direction of the vision and mission of vocational Takhasuss itself, the use of information systems in vocational Takhasuss Quran today only as a tool to support data processing and have not been used as a system of strategic information to support competitive advantage. Forms strategic planning information system which will be discussed in This research is using the frame work Ward and Peppard, Value chain analysis method, CSFs to analyze the internal environment, five forces analysis to analyze the external environment, and analysis Mc Farlan is used to classify the information system application portfolio. The results of this research is a portfolio of the information system applications.

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dalam era persaingan global dan kompetisi yang semakin ketat saat ini, serta semakin berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki pengaruh besar dalam segala bidang. Dalam hal ini sekolah harus mampu melakukan terobosan dan inovasi baru serta menggunakan seluruh sarana dan teknologi yang tersedia untuk dapat bersaing dengan sekolah lain.

SMK Takhassus Al Qur'an Wonosobo merupakan salah satu lembaga pendidikan Menengah Kejuruan yang mempunyai beberapa jurusan meliputi Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Akuntansi dan Teknik Motor Otomotif (TMO). Kondisi sistem informasi di SMK Takhassus saat ini masih belum terintegrasi dengan baik, diantara sistem tersebut adalah sistem informasi akademik, sistem informasi kerjasama, sarana prasarana, sistem organisasi, sistem informasi akuntansi dan sistem informasi PSB. Beberapa sistem informasi yang akan dikembangkan belum mempunyai acuan, arahan atau pedoman yang jelas, sehingga dapat mengakibatkan kurangnya kinerja institusi SMK Takhassus AL Qur'an secara menyeluruh. Karenanya diperlukan perencanaan strategis sistem informasi yang tepat sesuai dengan metode yang ada.

Berdasarkan observasi awal masalah internal di SMK Takhassus Al Qur'an menunjukkan sistem informasi yang saat ini dipakai kurang memaksimalkan kinerja institusi secara menyeluruh karena sistem yang dipakai hanya sebatas sistem informasi perpustakaan. Beberapa proses administrasi masih dilakukan secara manual, seperti rekap nilai, pembayaran SOP, sehingga sangat memungkinkan terjadinya kesalahan entri data, proses pengolahan data maupun pembuatan laporan yang tidak sesuai dan tidak tepat waktu. Faktor lain yang menghambat adalah terbatasnya sumber daya manusia yang berpotensi, lambatnya proses administrasi Akademik dan sulitnya pengontrolan operasional baik internal

maupun eksternal. Hal ini disebabkan karena belum mempunyai perencanaan strategi SI/TI yang baik untuk mendukung strategi bersaing dengan sekolah lainnya, sarana dan prasarana komputer yang belum dimanfaatkan secara optimal karena belum adanya arahan yang jelas, dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki sekolah dalam mendukung kinerja organisasi.

Oleh karena itu, permasalahan ini akan peneliti jadikan bahan dalam merumuskan perencanaan strategis sistem informasi, agar Sistem Informasi dapat digunakan sebagai satu alat yang dapat mendukung keberhasilan SMK Takhassus Al Qur'an dalam mencapai visi dan misi organisasinya.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya

- 1) Apa pengaruh perencanaan strategis sistem informasi terhadap kinerja institusi di SMK Takhassus Al Qur'an Wonosobo.
- 2) Apa rencana strategis sistem informasi SMK Takhassus Al Qur'an Wonosobo.

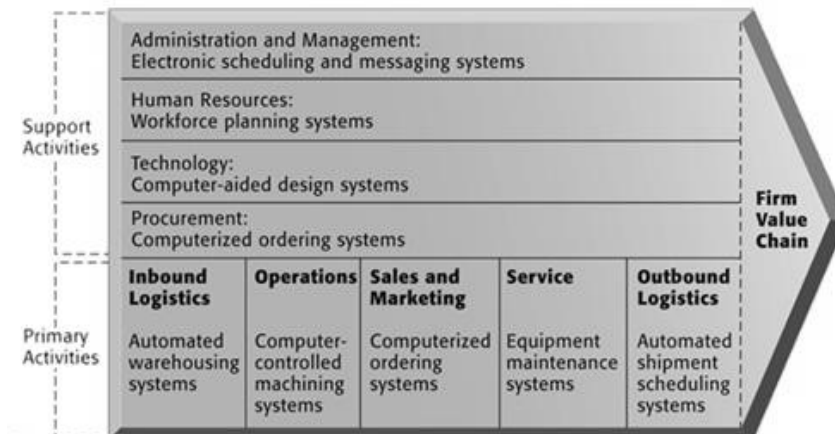
2. LANDASAN TEORI

a. Value chain

Porter (1985) menjelaskan, Analisis Value-Chain merupakan alat analisis strategik yang digunakan untuk memahami secara lebih baik terhadap keunggulan kompetitif, untuk mengidentifikasi dimana value pelanggan dapat ditingkatkan atau penurunan biaya, dan untuk memahami secara lebih baik hubungan perusahaan dengan pemasok/supplier, pelanggan, dan perusahaan lain dalam industri.

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan terdiri dari :

- 1) Primary processes, yaitu suatu aktivitas proses yang berhubungan langsung dengan proses manufaktur atau penyediaan produk.
- 2) Support processes, yaitu aktivitas proses yang dari waktu ke waktu memberikan dukungan terhadap perusahaan dan secara tidak langsung memberikan kontribusi kepada produk dan jasa yang dihasilkan.

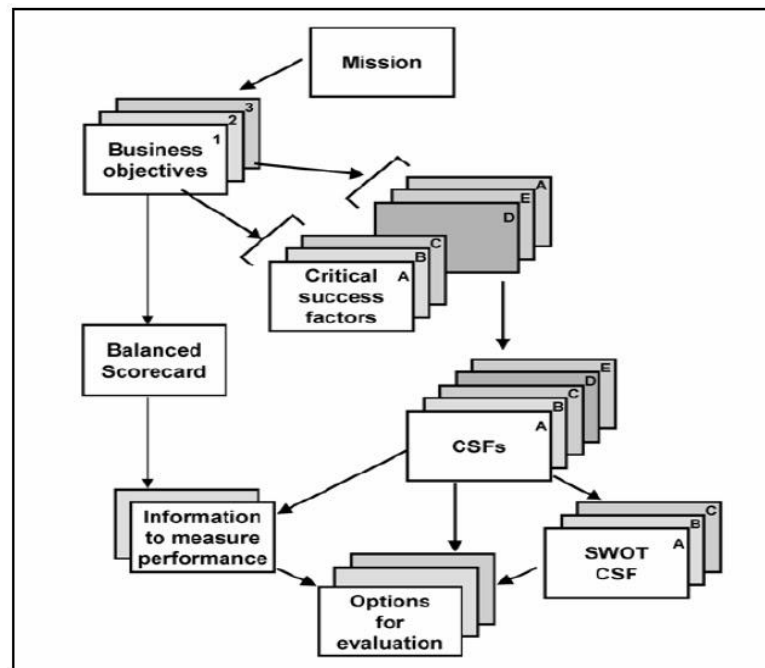


Gambar 1. Value Chain

b. Critical Success Factors (CSF)

Rokart mendefinisikan CSFs sebagai untuk setiap bisnis terbatasnya jumlah daerah

hasil, jika memuaskan maka akan memastikan kesuksesan organisasi dalam persaingan (Pan dan Hsu, 1995),

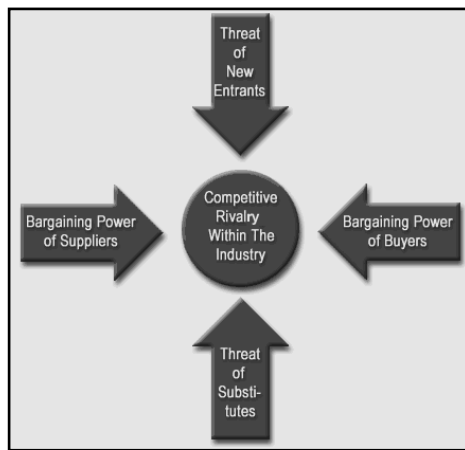


Gambar 2. Critical Success Factors (CSFc)

c. Five Forces Competitive Advantage

Analisis kompetitif digunakan untuk mengevaluasi struktur lingkungan bisnis suatu industri dan tantangan dari pesaing dalam suatu industri. Analisis ini membagi kekuatan industri menjadi 5 bagian, yaitu:

- 1) Daya tawar konsumen
- 2) Daya tawar pemasok
- 3) Tekanan *dari* pendatang baru
- 4) Tekanan dari produk pengganti
- 5) Rivalitas intra industri



Gambar 3. Five Forces Competitive Advantage

d. Analisis SWOT

Menurut Kurtz (2008,45), SWOT analisis adalah suatu alat perencanaan strategik yang penting untuk membantu perencana untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan kesempatan dan ancaman dari eksternal.

Identifikasi analisa eksternal organisasi berdasar SWOT analisis, yaitu :

- 1) *Strenght* (kekuatan),
- 2) *Weakness* (kelemahan),
- 3) *Opportunities* (peluang),
- 4) *Treats* (ancaman),

e. Matriks SWOT

Matriks SWOT (*Matriks Threats-Opportunities-Weakness-Strengths (TOWS)*) merupakan alat pencocokan yang penting yang membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi: Strategi SO, Strategi WO, Strategi ST, dan Strategi WT.

- 1) Strategi Kekuatan dan Peluang (*Strength and Opportunity - SO*)
Strategi untuk memanfaatkan peluang dengan jalan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.
- 2) Strategi Kelemahan dan Peluang (*Weakness and Opportunity - WO*)
Strategi untuk memanfaatkan peluang eksternal yang muncul dari lingkungan dengan tujuan mengatasi kelemahan.
- 3) Strategi Kekuatan dan Ancaman (*Strength and Threat - ST*)
Strategi untuk menghadapi dan mengatasi ancaman dengan jalan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.

- 4) Strategi Kelemahan dan Ancaman (*Weakness and Threat - WT*)

Strategi untuk menghindari ancaman untuk melindungi organisasi dari kelemahan yang ada dalam organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hasibuan (2007) Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus tertentu dengan menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studinya. Penelitian pada dasarnya merupakan aktivitas dan metode berpikir yang digunakan untuk mengetahui perencanaan sistem informasi strategis. Penggunaan penelitian studi kasus ini biasanya difokuskan untuk menggali dan mengumpulkan data yang lebih dalam terhadap obyek yang diteliti untuk menjawab permasalahan yang sedang terjadi. Model pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

Adapun tahapan penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu:

- a) Tahap pra lapangan yaitu peneliti mengadakan survey pendahuluan, mengobservasi awal tentang gambaran objek yang diteliti terkait Sistem Informasi yang digunakan.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data mengenai sistem perencanaan strategis
- c) Tahap analisis data, yaitu melakukan serangkaian proses pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian.
- d) Tahap evaluasi dan pelaporan, yaitu penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi dari hasil penelitian.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian deskriptif biasanya digunakan bila tujuan penelitian untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu variabel atau fenomena (Anggoro, 2002).

Untuk melihat Prosentase layanan kuesioner penelitian menggunakan berikut: (Muhammad Idrus, 2011).

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase ; S : skor yang dipilih untuk seluruh aspek ; N : skor total

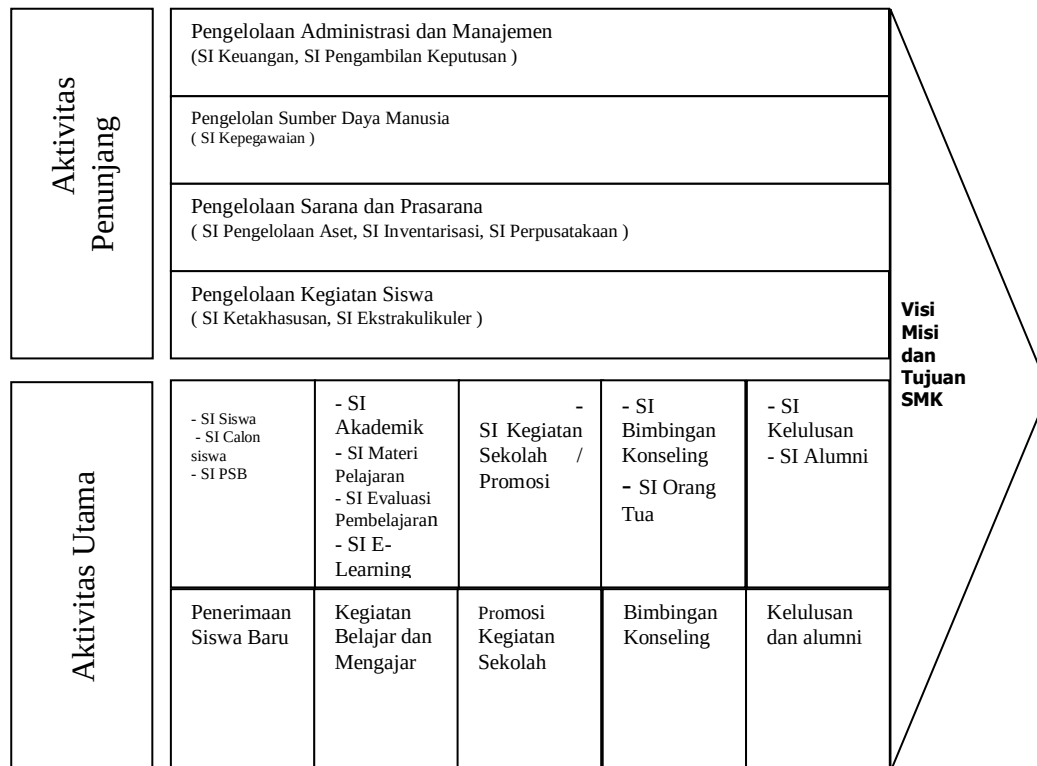
Instrumen pengamatan yang baik adalah instrumen yang memiliki nilai prosentase lebih besar atau sama dengan ($70\% = P > 70\%$). Analisis data sebagai tindak lanjut untuk

melihat perencanaan sistem informasi strategis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Value Chain (Rantai Nilai)

Hasil Aplikasi perencanaan sistem informasi berdasarkan analisis value chain maka akan di dapatkan aplikasi sistem informasi yang diperlukan menurut faktor-faktor aktivitas utama dan faktor-faktor aktivitas pendukung, target aplikasi sistem informasi dapat dilihat pada Gambar 3.4



Gambar 4 Analisis Value Chain Sistem Informasi SMK Takhasus Al Qur'an Wonosobo

Analisis Value Chain dapat menentukan strategi pembuatan Sistem Informasi yang ada pada SMK Takhasus. Sistem Informasi dari hasil Analisis Value Chain adalah sebagai berikut :

- 1) Aktivitas Penunjang, dalam aktivitas ini menghasilkan Sistem Informasi :
 - a) Pengelolaan Administrasi dan Manajemen (SI Keuangan, SI Pengambilan Keputusan) : SI ini digunakan untuk mengelola sumber daya keuangan dan membantu pengambilan keputusan bagi pimpinan. SI informasi ini diharapkan dapat membantu dalam pembuatan

perencanaan anggaran kegiatan maupun kebutuhan sekolah.

- b) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SI Kepegawaian), digunakan untuk membantu pengelolaan kebutuhan kepegawaian antara lain dapat memonitoring kedisiplinan pegawai, penilaian kinerja pegawai, kepangkatan pegawai.
- c) Pengelolaan Sarana dan Prasarana (SI Pengelolaan Aset, SI Inventarisasi, SI Perpustakaan), SI ini digunakan untuk membantu pengelolaan aset-aset yang ada di sekolah, mempermudah pengelolaan perpustakaan dan meningkatkan pelayan di perpustakaan.

- d) Pengelolaan Kegiatan Siswa (SI Ketakhasusan, SI Ekstrakurikuler), untuk memantau perkembangan non akademik siswa, mengetahui minat dan bakat siswa dalam bidang yang lain diluar akademis.

2) Aktivitas Utama

- a) Penerimaan Siswa Baru, SI ini digunakan untuk menjaring calon siswa, mengetahui asal sekolah siswa sehingga dapat mengoptimalkan promosi ke sekolah tersebut atau dapat menjalin kerjasama dengan sekolah asal siswa .
- b) Kegiatan Belajar dan Mengajar, digunakan untuk membantu manajemen belajar mengajar sehingga mempermudah interaksi antara guru dan siswa dimanapun mereka berada. Sehingga belajar dapat dilakukan dimana saja tanpa batas waktu.
- c) Promosi Kegiatan Sekolah, SI ini digunakan untuk mengupdate kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah sehingga dapat sehingga dapat memberikan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum.
- d) Bimbingan Konseling, diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas anak didiknya dan mengarahkan anak didiknya sesuai dengan minat dan bakatnya.
- e) Kelulusan dan alumni, untuk memantau tingkat kelulusan siswa dan dapat dijadikan penelusuran alumni, sehingga perusahaan atau instansi yang menerima alumni dapat dijadikan sebagai partner Dunia Usaha/Dunia Industri.

b. Analisis Critical Succes Factors (Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan)

Hasil dari Critical success factors (CSF) diharapkan membantu Kepala Sekolah untuk mencapai keberhasilan dari tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Kepala sekolah dapat memprioritaskan strategi yang ada sehingga dapat menerapkan strategi tersebut secara tepat baik dari segi waktu maupun biaya.

1) KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

SI KBM diharapkan mampu membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,

dapat menyediakan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja. Kurikulum tersebut dapat membantu kualitas keahlian peserta didik sehingga dapat diterima oleh DU/DI sesuai dengan program studinya.

2) Organisasi dan Manajemen

Pembuatan SI organisasi dan manajemen bertujuan untuk Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, Mengembangkan proses perencanaan yang efektif, Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem. untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka. Sistem

Informasi Manajemen untuk Pendukung Pengambilan Keputusan.

3) Ketenagaan

Digunakan untuk membantu pengelolaan kebutuhan kepegawaian antara lain dapat memonitoring kedisiplinan pegawai, penilaian kinerja pegawai, kepangkatan pegawai. Peningkatan kompetensi pegawai.

4) Sarana dan Prasarana

SI ini digunakan untuk membantu pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, antara lain meliputi pengelolaan ruang kelas, ruang praktikum, ruang guru, ruang administrasi dan sebgainya. Dengan SI ini pengelolaan sarana dan prasarana akan lebih optimal.

5) Pembiayaan

Penggunaan Sistem Informasi pembiayaan diharapkan mampu membantu pembuatan anggaran dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

6) Peserta Didik/Siswa

SI ini sangat membantu peningkatan kualitas sekolah, dikarenakan dapat memantau perkembangan kemampuan peserta didiknya, sehingga dapat mengadakan PSB tepat sasaran, serta dapat meningkatkan kompetensi lulusannya.

7) Peran Serta Masyarakat

SI yang digunakan untuk pemberian informasi kepada masyarakat, sehingga

masyarakat sekitar terutama orang tua/wali siswa dapat mendapatkan informasi yang berkualitas. Masyarakat dapat memberi umpan balik berupa kritik atau saran demi kemajuan sekolah.

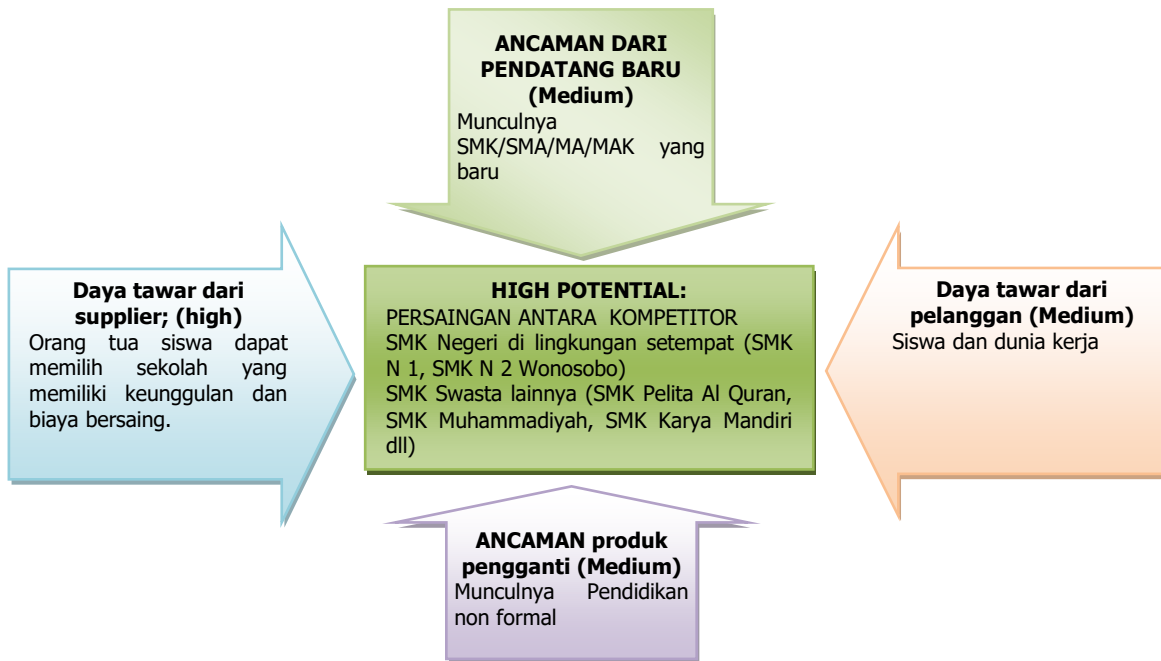
8) Lingkungan/Budaya Sekolah

SI yang digunakan untuk memuat lingkungan dan kebudayaan sekolah,

lingkungan yang baik dan agamis sangat mendukung terhadap proses kegiatan belajar mengajar dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

c. Analisis Five Factor Competitive

Berikut ini adalah *five forces factor* untuk analisis eksternal SMK Takhassus Al Qur'an.



Gambar 5 Analisis five forces factor SMK Takhassus Al Qur'an

d. Identifikasi Solusi Sistem Informasi Berdasarkan Analisis Five Force Factor

Berdasarkan hasil analisis Five Force Factor maka dapat diidentifikasi solusi sistem

informasi yang diperlukan oleh SMK Takhassus Al Qur'an. Tabel 3.7 menunjukkan kebutuhan SI dan solusi SI berdasarkan Lima faktor persaingan

Tabel 1. Identifikasi Solusi Sistem Informasi Berdasarkan Analisis Five Force Factor

Faktor Five Force	Kebutuhan SI	Solusi SI
1. Pendatang baru Peraturan pemerintah yang mempermudah membuka SMK	a. Membangun Sistem informasi tentang pesaing b. Membangun hubungan dengan pemerintah daerah Dikpora	SI Pesaing
2. Produk Pengganti masyarakat berpikir untuk bekerja dengan skill yang bisa didapat dengan singkat	a. Membangun sistem informasi di luar pendidikan non formal b. Memanfaatkan jalur non formal	SI Pendidikan Non Formal
3. Daya Tawar Supplier Mengarahkan untuk masuk sekolah kejuruan	a. Membangun sistem informasi orang tua dengan smk	SI Orang Tua SI Calon Siswa

	b. Sekolah menengah pertama mengarahkan anak didiknya sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat	
4. Daya tawar pelanggan Kemampuan sekolah untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan di bidangnya	a. Membangun sistem informasi DU/DI b. Membangun kerjasama dengan DU/DI	SI DU/DI
5. Pesaing Competitor Persaingan yang sangat ketat dalam penyelenggaraan Pendidikan SMK	a. Membangun sistem informasi layanan berbasis pesantren b. Membangun jejaring sosial dan media	SI Pesaing

e. Analisis SWOT

Berdasarkan analisis five forces factor dapat dilanjutkan dengan analisis swot guna mengetahui keberhasilan analisis yang

digunakan, sehingga permasalahan yang nampak pada lingkungan internal dan eksternal dapat diketahui.

Tabel 2. Identifikasi Solusi Sistem Informasi Berdasarkan Analisis Swot

Item Indikatornya	Kebutuhan SI	Solusi SI
Kekuatan dan Peluang		
a. Memberdayakan SDM b. Mengusahakan Unit Produksi c. Memanfaatkan teknologi informasi secara optimal d. Meningkatkan promosi e. Mengupayakan dukungan dari masyarakat dan pemerintah dalam pembiayaan pendidikan f. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas gedung dan fasilitas lain.	1. Membangun sistem informasi pelanggan berbasis web 2. Memanfaatkan jejaring sosial 3. Membangun hubungan dengan pemerintah daerah 4. Membangun sistem informasi kerjasama dengan sekolah menengah pertama 5. Membangun sistem informasi penggunaan fasilitas sekolah	Web SMK SI kerjasama SI Inventarisasi
Kekuatan dan Tantangan		
a. Meningkatkan kompetensi SDM b. Meningkatkan kualitas tamatan c. Meningkatkan pelayanan prima pada pelanggan d. Meningkatkan kemampuan SDM dalam komunikasi bahasa asing dan IT e. Meningkatkan kualitas pendidikan (<i>input, proses dan output</i>)	1. Membangun Sistem informasi tentang kualitas SDM 2. Membangun sistem informasi lulusan yang handal 3. Membangun sistem informasi pesaing antar smk	SI Manajemen Sekolah SI Kelulusan SI pesaing

Kelemahan dan Peluang		
a. Melatih guru dalam implementasi pembelajaran dan pendekatan kompetensi b. Meningkatkan kualitas SDM c. Outsourcing untuk memenuhi kebutuhan SDM d. Mengembangkan/ menyusun bahan ajar untuk memperpanjang proses belajar mengajar e. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas praktik dan pengajaran yang tersedia f. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan kursus dan English Day g. Meningkatkan hubungan kerjasama h. Mengalokasikan dana berdasarkan skala prioritas	1. Membangun sistem informasi tentang kualitas guru 2. Membangun Sistem informasi tentang pembelajaran di SMK 3. Membangun sistem informasi penggunaan fasilitas sekolah 4. Membangun sistem informasi anggaran kegiatan sekolah	SI Kepegawaian SI Kurikulum SI Inventaris SI Anggaran SI Akademik
Kelemahan dan Tantangan		
a. Kegiatan didasarkan pada skala prioritas b. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas praktik dan pengajaran yang tersedia	1. Membangun sistem informasi penggunaan fasilitas sekolah	SI Inventaris

f. Portofolio Aplikasi SI/TI

Berdasarkan hasil analisis solusi SI value chain, solusi SI csfc, solusi SI five force factor dan solusi SI swot, maka didapatkan aplikasi sistem informasi SMK Takhasus Al Qur'an berdasarkan keempat analisis tersebut, pada Tabel 3. menunjukkan target aplikasi SI berdasarkan analisis value chain, csfc, five force factor dan swot

Dari hasil solusi aplikasi SI/TI dipetakan dalam portofolio dengan empat kategori, yaitu:

- 1) Strategic,
- 2) key operational,
- 3) High potensial dan
- 4) Support

Tabel 3. Portofolio Aplikasi SI/TI mendatang

1. SI Promosi 2. SI Alumni 3. SI Pengambilan keputusan 4. SI Kepegawaian 5. SI DU / DI 6. Web SMK takhasus 7. SI Komite sekolah 8. SI Organisasi 9. SI Pesaing 10. SI Pendidikan non formal 11. SI Kerja sama	1. SI Orang tua 2. SI Calon siswa
<i>Strategic</i>	<i>High Potensial</i>
1. SI Siswa 2. SI Penerimaan siswa baru 3. SI Materi pelajaran 4. SI Evaluasi pembelajaran 5. SI LKS 6. SI Elearning 7. SI Praktek/praktikum 8. SI Bimbingan konseling 9. SI Kurikulum 10. SI Manajemen sekolah 11. SI Akademik	1. SI Kelulusan 2. SI Keuangan 3. SI Pengelolaan aset 4. SI Inventarisasi 5. SI Perpustakaan 6. SI ketakhasusan 7. SI Ekstrakurikuler 8. SI Anggaran 9. SI Sarana prasarana 10. SI Budaya sekolah
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>

Berdasarkan tabel 3. dapat kami uraikan beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Aplikasi yang digunakan saat ini untuk mendukung keberhasilan (*Key Operational*) melalui Sistem informasi siswa, Sistem Informasi Penerimaan Siswa baru, Sistem Informasi materi pelajaran, Sistem Informasi Evaluasi Pembelajaran, Sistem Informasi LKS, Sistem Informasi Elearning, Sistem Informasi Praktek, Sistem Informasi Bimbingan konseling, Sistem Informasi Kurikulum, dan Sistem Informasi Manajemen Sekolah, Sistem Informasi Akademik.
- 2) Aplikasi yang penting, tetapi hanya mendukung keberhasilan (*support*). Yang termasuk kategori tersebut adalah Sistem Informasi kelulusan, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Pengelolaan Aset, Sistem Informasi Inventarisasi, Sistem Informasi Perpustakaan, Sistem Informasi Pengembangan Ketakhasusan, Sistem Informasi Ekstrakurikuler, SI Anggaran,

SI Sarana Prasarana dan SI Budaya sekolah.

- 3) Aplikasi kritis untuk mendukung sekolah yang akan datang (*Strategic*) melalui Pengembangan fitur situs www.smktaq.ac.id. Sistem informasi berbasis web akan sangat diperlukan, alasan yang paling sederhana adalah masyarakat umum tidak akan mengetahui keberadaan SMK ketika tidak membuka internet. Mungkin bisa dengan informasi oleh orang ke orang atau alumni, namun sifatnya terbatas dan akan lebih lama informasi diperoleh.
- 4) Aplikasi yang mungkin penting untuk mencapai kesuksesan yang akan datang (*High Potensial*), yang termasuk kategori tersebut adalah Sistem Informasi orang tua, Sistem Informasi calon siswa.

Dari hasil portofolio Mc Farlan (Tabel 3.) maka SMK Takhasus harus membuat sistem informasi terintegrasi yaitu Sistem Informasi

Manajemen SMK Takhasus (SIMTak) berbasis web. Setelah aplikasi yang akan datang diketahui, selanjutnya peneliti melakukan survey untuk mengklarifikasi portofolio Mc Farlan kepada responden. Lembar survey dilakukan setelah semua masalah telah direncanakan dan disepakati oleh pihak institusi dan siap untuk dilaksanakan. Tujuan khusus responden mengalami efek dari perencanaan yang telah dibuat. Dampak apa saja yang terjadi terhadap perubahan dan perbaikan Sistem Informasi yang ada di SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo. Terdapat 20 responden terdiri dari kepala sekolah, Waka-waka dan guru-guru. Berikut akan kami sajikan hasil lembar survey untuk memberikan pertimbangan apa saja masalah yang direncanakan dengan melihat prinsip kebermanfaatan SI/TI.

Berdasarkan hasil perencanaan mengenai lembar survey dengan memberikan 10 pertanyaan kepada 20 responden mendapatkan hasil respon 76% menganggap kebermanfaatan Sistem Informasi yang telah direncanakan strategis dalam kategori **Baik**. Meskipun belum sepenuhnya item-item semuanya maksimal. Terdapat item dengan hasil kurang dari 75% yaitu sistem informasi tersebut belum sepenuhnya dapat menghadapi masalah atau kendala sekolah, sistem informasi tersebut sudah dapat memberikan daya saing bisnis sekolah pada masa yang akan datang namun kurang maksimal. Dan sistem tersebut belum dapat menanggulangi **resiko** dalam waktu dekat. Sehingga untuk memantapkan hasil yang berkelanjutan perlu adanya penelitian lanjutan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut yang kurang maksimal.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja SMK Takhasus dengan prosentase 76%, yang artinya semakin baik perencanaan strategis sistem informasi maka akan semakin baik pula kinerja institusi.
2. Rencana strategis sistem informasi yang dihasilkan adalah berupa Tabel 3. yang terdiri dari (1) *Strategic* yang merupakan aplikasi kritis untuk mendukung strategi sekolah yang akan datang, (2) *High Potential* yang merupakan aplikasi yang mungkin penting untuk mencapai kesuksesan dimasa yang akan datang, (3) *Key Operational* yang merupakan aplikasi yang digunakan saat ini yang merupakan penentu keberhasilan sekolah, dan (4) *Support* yang merupakan aplikasi yang penting tetapi hanya merupakan pendukung keberhasilan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rina Suralani, 2011, Perencanaan sistem strategis dan teknologi informasi berbasis Value bisnis (*Be Vista Planning*) studi kasus BPR Mega Artha Sejahtera. Tesis. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Ari Wedhasmara, 2009, Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard, Jurnal Sistem Informasi (JSI). ISSN: 2085-1588, Vol. 1, No. 1, APRIL 2009
- Awan Setiawan, 2012. Perencanaan Strategik Sistem Informasi pada Perusahaan Penerbitan dengan Metode Ward and Preppard Studi Kasus pada Penerbit Rekayasa Sains Bandung, Jurnal Manajemen Teknologi, Volume 11 . Maret 2012.
- Hartono Jogiyanto, 2005, Sistem Informasi Strategis, PT Andi, Yogyakarta
- Hasibuan, Zainal A, 2007, *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, Jakarta.
- Idrus Muhammad , 2011, Metodologi Penelitian Sosial, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Juli S, Abidarin RS, Syahdan A., 2012, Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di Universitas Nusantara PGRI Kediri, Nusantara of Research,STMIK AMIKOM Yogyakarta, Juli 2012.
- Loudon, K.C,"Management Information Sistem:Managing the Digital Firm 5th edition", New York Prentice Hall,2005.
- Margono, 2009, Metodologi Penelitian Pendidikan, PT Rineka Cipta, Jakarta

- Maryani, Suparto D, 2010, Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI): Studi Kasus SMK TAKHASSUS AL-QUR'AN, Jurnal Komputerisasi Akuntansi (CommIT), Vol. 4 No. 2 Oktober 2010, hlm. 77 – 85.
- Pant, Cheng Hsu, "Strategic Information Systems Planning: A Review", 1995 Information Resources Management Association International Conference, May 21-24, Atlanta, Georgia, 1995.
- Semuel, H, 2011, Pengaruh Sistem Manajemen Mutu Iso Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Budaya Kualitas Perusahaan (Studi Kasus PT. Otsuka Indonesia Malang), Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, VOL.13, no. 2, September 2011: 162-176
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D, Alfabeta, Bandung
- Thompson Jr, A.J Strickland III, J.E Gamble, "Crafting and Executing Strategy: The quest for competitive advantage", 14th edition, McGraw Hill Boston, 2005
- Ulfi, M.A.; Sudjimat, D.A.; Wibawanto, S., 2012, Implementasi Quality Management Sistem Iso 9001:2008 Dalam Pembelajaran Produktif Keahlian Teknik Mesin Dan Otomotif SMK, Teknologi dan Kejuruan, VOL. 35, NO. 1.
- Wahyu Nurjaya Wk, 2010, Model Strategic Planning For Information Sistem Menggunakan Balance Scorecard pada Universitas Komputer Indonesia, jurnal ilmiah, Vol 17 No. 1. 2010. Bandung indonesia
- Ward, J. & Griffiths, P., 1994, Strategic Planning for Information Systems, Second Edition, John Wiley & Sons, 1996. Edwin E. Tozer, Strategic IS/IT Planning: Datamation Professional Series, Butterworth-Heinemann, 1996. Graham Curtis, Business Information Sistem Analysis: Design and Practice, Second Edition, Addison-Wesley
- Ward, John. and Joe Peppard, 2002, Strategic Planning for Information Sistem 3rd ed. John Wiley & Sons, England
- Yodhi Yuniarthe, 2011, Analisis Kinerja Sistem Informasi dengan Metode Balanced Scorecard pada perusahaan outsourcer sistem informasi. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011) ISBN: 979-26-0255-0